

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I - 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan I - 2019		Posisi Triwulan IV - 2018		Posisi Triwulan I - 2019		Posisi Triwulan IV - 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		63 hari		61 hari		63 hari
	<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>								
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		14,205,374		13,166,400		15,040,433		13,948,005
	<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	40,256,193	2,797,774	38,908,515	2,705,969	42,835,819	2,993,909	41,473,938	2,900,036
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	24,556,912	1,227,846	23,697,652	1,184,883	25,793,466	1,289,673	24,947,162	1,247,358
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	15,699,281	1,569,928	15,210,863	1,521,086	17,042,353	1,704,235	16,526,776	1,652,678
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	23,834,651	10,161,381	23,355,869	8,891,653	25,347,645	11,228,293	24,816,577	9,913,785
	a. Simpanan Operasional	13,728,462	2,864,693	13,780,362	2,986,856	13,925,402	2,891,458	13,995,579	3,012,516
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	9,550,633	6,741,133	9,575,507	5,904,797	10,866,688	7,781,279	10,820,998	6,901,270
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	555,555,56	555,555,56	-	-	555,556	555,556	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	14,282,024	1,843,141	15,205,416	2,573,168	14,282,024	1,843,141	15,205,416	2,573,168
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	344,963	344,963	290,801	290,801	344,963	344,963	290,801	290,801
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,695,953	169,595	2,596,947	259,695	1,695,953	169,595	2,596,947	259,695
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	11,185,820	273,296	10,574,740	279,744	11,185,820	273,296	10,574,740	279,744
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,055,287	1,055,287	1,742,928	1,742,928	1,055,287	1,055,287	1,742,928	1,742,928
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		14,802,297		14,170,789		16,065,343		15,386,989
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>								
8.	Pinjaman dengan agunan secured lending	476,537	476,537	2,299,167	94,958	476,537	476,537	167,498	94,958
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	2,592,994	2,198,643	1,239,908	402,166	2,661,349	2,232,821	854,200	432,898
10.	Arus kas masuk Lainnya	1,390,856	1,066,100	7,695,526	1,521,360	1,390,856	1,066,100	2,531,227	1,521,360
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	4,460,387	3,741,280	11,234,600	2,018,484	4,528,742	3,775,457	3,552,924	2,049,217
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		14,205,374		13,166,400		15,040,433		13,948,005
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		11,061,017		12,152,305		12,289,886		13,337,772
14.	<b>LCR (%)</b>		128.43%		108.34%		122.38%		104.58%

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Posisi Triwulan I 2019 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Januari s.d Maret 2019 (61 titik data).

Nilai outstanding Posisi Triwulan IV 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober 2018 s.d Desember 2018 (63 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SE.OJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.**  
**Posisi Laporan : Triwulan I - 2019**

<b>Analisis secara Individu</b>
<p><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) Bank Bukopin pada Triwulan I - 2019 adalah 128,43%, meningkat 20,08% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan IV - 2018 yang hanya mencapai 108,34%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya kenaikan total HQLA sebesar Rp. 1,04 Triliun (dari Rp. 13,17 Triliun pada Triwulan IV - 2018 menjadi Rp. 14,21 Triliun pada Triwulan I - 2019) dan penurunan total <i>Net Cash Outflow</i> sebesar Rp. 1,09 Triliun (dari Rp. 12,15 Triliun pada Triwulan IV - 2018 menjadi Rp. 11,06 Triliun pada Triwulan I - 2019).</p> <p>Adapun jenis HQLA terbesar pada Triwulan I - 2019 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.</p> <p>Berdasarkan kondisi tersebut, maka tingkat likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan I - 2019 telah dikelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang masih memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario <i>stress</i>.</p> <p>Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik, diantaranya untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/<i>counterparty</i> Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (<i>Primary Reserve</i>) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.</p> <p>Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.</p>
<b>Analisis secara Konsolidasi</b>
<p><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan I 2019 adalah 122,38%, naik 17,81% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan IV 2018 yang mencapai 104,58%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya kenaikan Total HQLA sebesar Rp. 1,09 Triliun (dari Rp 13,95 Triliun pada Triwulan IV 2018 menjadi Rp 15,04 Triliun pada Triwulan I 2019) dan juga adanya penurunan total <i>Net Cash Outflow</i> sebesar Rp 1,05 Triliun (dari Rp 13,34 Triliun pada Triwulan IV 2018 menjadi Rp 12,29 Triliun pada Triwulan I 2019).</p> <p>Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan I 2019 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.</p>